

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PEKEBUN DALAM PENGOLAHAN KULIT
KOPI ARABIKA MENJADI MINUMAN *CASCARA*
DIKECAMATAN SITINJO KABUPATEN DAIRI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh
RINI ANGRAINI SIREGAR
Nirm. 01.02.21.222



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PEKEBUN DALAM PENGOLAHAN KULIT KOPI
ARABIKA MENJADI MINUMAN *CASCARA*
DIKECAMATAN SITINJO KABUPATEN DAIRI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh
RINI ANGRAINI SIREGAR
Nirm. 01.02.21.222**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Pekebun dalam Pengolahan Kulit Kopi Arabika Menjadi Minuman *Cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara
Nama : Rini Angraini Siregar
Nirm : 01.02.21.222
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si.
NIP.19810123 201101 2 011

Pembimbing II



Yenny Laura K.D Butarbutar, SP., M.P.
NIP. 198801114 201902 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si.
NIP. 198050603 201101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si.
NIP. 19790914 201101 1 005

Direktur Penguangan Medan,



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus: 12 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Pekebun dalam Pengolahan Kulit Kopi Arabika Menjadi Minuman *Cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara

Nama : Rini Angraini Siregar

Nirm : 01.02.21.222

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Dedi Wahyudi, STP, M.Si
NIP. 19840102 201 403 1 001

Anggota Penguji



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si
NIP.19810123 201101 2 011

Anggota Penguji



Makyuf Wicaksono, S.ST., MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Tanggal Ujian: 12 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rini Angraini Siregar

NIRM : 01.02.21.222

Tanda Tangan : A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'E5E14AJX868189534' is visible at the bottom of the stamp.

Tanggal : Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Rini Angraini Siregar lahir di Desa Sukamulia Kecamatan Portibi pada tanggal 05 Maret 2003 dari pasangan Ayahanda Mustamin Ahmad Siregar dengan Ibunda Seri Wenny Harahap dan merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara dan bertempat tinggal di Desa Sukamulia Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101600 Purba Bangun pada tahun 2015, kemudian menyelesaikan pendidikan di SMPN 1 Padang Bolak pada tahun 2018. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Portibi pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan pada Jurusan Perkebunan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Selanjutnya, untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir dengan judul Persepsi Pekebun dalam Pengolahan Kulit Kopi Menjadi Minuman *Cascara* di Kecamatan Sitingo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Angraini Siregar
NIRM : 01.02.21.222
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Persepsi Pekebun dalam Pengolahan Kulit Kopi Arabika Menjadi Minuman *Cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak untuk menyimpan, mengalih media/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Agustus 2025
Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRIS TEMPEL'. The signature is written in black ink over the stamp.

(Rini Angraini Siregar)

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia “Qs Ar-Rad Ayat 11:

Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu baginya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)”. (Qs Al-An’am ayat 162-163).

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah beserta Puji kehadiran Allah Swt. dalam setiap hembusan nafasku dan sujudku dan atas karunia dan berkah serta rahmat dan kesempatan yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada, baginda Rasulullah Muhammad SAW. Alhamdulillahirobil Alamin telah ku selesaikan tugas dan tanggung jawab ini setahap dalam perjuangan telah kulalui yang insya allah merupakan awal dari langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ayahanda Mustamin Ahmad Siregar dan Ibunda Seri Wenny Harahap haholonganku, sebagai tanda bakti dan hormat saya haturkan terima kasih banyak sebesar-besarnya atas perjuangan dan pengorbanan untukku, kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibunda yang telah membesarkan, mendidik, dan menyayangiku dengan ikhlas dan selalu mendukungku dan menjadi sumber

inspirasi, motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan studi ini serta mendoakanku. Hamba mohon kepada-Mu ya Rabb sehatkan dan berkahilah umur kedua orang tua hamba ya Rabb, karena rini punya impian ya Rabb untuk berangkatin kedua orang tua hamba berangkat ke tanah suci dan buat bahagiain kedua orang tua dihari tuanya nanti ya Rabb. Aamiin Teruntuk kakak ku Winda Syafitri Siregar, dan adikku Ariq Muda Ibrahim Siregar terima kasih telah mendoakan dan menyemangatiku untuk terus berjuang dan menuntaskan studi di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan Medan).

Dear Rini Angraini Siregar si paling gampang nangis, dengan penuh rasa syukur dan bangga, karya ini saya persembahkan untuk saya sendiri. Terima kasih telah tetap bertahan, bahkan ketika tak ada yang tahu betapa berat langkahmu. Terima kasih telah bangkit setiap kali ingin menyerah, dan terus berjalan meski sering merasa ragu dan lelah. Tugas akhir ini bukan hanya tentang ilmu yang kutulis, tetapi tentang keberanian, keteguhan, dan cinta yang kupunya untuk terus percaya pada diriku sendiri. Semoga aku tak lupa betapa kuatnya aku pernah berjuang sampai di titik ini.

Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu ibu Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si. dan ibu Yenny Laura Komala Dewi Butarbutar, SP., M.P. dengan segala ketulusan hati saya mengucapkan ribuan banyak terimakasih kepada ibu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya selama ini. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepadai ibu Dosen Pembimbing yang telah menjadi cahaya penuntun dalam perjalanan saya menempuh pendidikan. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan ketulusan yang ibu curahkan, bahkan di saat saya belum mampu memberikan yang terbaik. Setiap arahan dan nasihat ibu tidak hanya membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik secara akademis, tetapi juga menanamkan nilai kehidupan yang tak ternilai. Doa dan rasa hormat saya selalu menyertai ibu, semoga setiap kebaikan yang Ibu berikan menjadi amal yang terus mengalir. Karya ini mungkin belum sempurna, namun ketulusan saya untuk mempersembhkannya adalah sepenuhnya untuk Ibu yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya.

Saya persembahkan ucapan terima kasih kepada penguji saya yaitu bapak Dr. Dedi Wahyudi, STP, M.Si dan bapak Makruf Wicaksono, S.ST, M.P atas waktu,

perhatian, dan masukan yang sangat berarti selama proses ujian. Di meja hijau ini akan menjadi pelajaran penting yang membuat saya lebih memahami arti tanggung jawab dan kedisiplinan dalam dunia akademik. Terima kasih pak telah meluangkan waktunya semoga bapak diberikan kesehatan dan rezeki yang berkah. Aamiin

Teruntuk teman dekatku, Ade Surya Rizki Harahap, Safrina Siregar, Rizka Magfirah, Mentari Weirasi, Yolanda Pandiangan, Tasya Erika Sona, seluruh anak Bun A yang tidak bisa kusebutkan satu-satu, tidak lupa juga untuk sahabat sekaligus sudah saya anggap menjadi keluarga saya di perantauan yaitu zona cewek yang selalu ada disaat suka maupun duka. Untuk keluarga besar Imatabagsel terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Semoga kelak kita menjadi orang yang berhasil dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa dan agama serta tali silaturahmi antara kita semua tetap terjaga hingga maut memisahkan. Dan terakhir untuk kampusku Polbangtan Medan, Kementerian Pertanian, terima kasih atas kesempatan dan pendidikan yang diberikan kepada saya sampai saya mendapatkan gelar S.Tr.P.

Kepada seseorang yang selalu saya sebut namanya di dalam doa, yang kehadirannya kerap menjadi semangat di tengah lelah yang tak terlihat. Terima kasih telah menjadi alasan diam saya tersenyum, dan menjadi semangat dalam hari-hari penuh perjuangan ini. Meski kehadiranmu mungkin tak pernah tahu seberapa besar pengaruhnya, tapi percayalah, dalam diam saya selalu berharap yang terbaik untukmu. Karya ini mungkin tak akan pernah sampai padamu, tapi biarlah ia menjadi saksi bahwa rasa kagum bisa tumbuh tanpa harus memiliki.

ABSTRAK

Rini Angraini Siregar, Nirm 01.02.21.222. Persepsi Pekebun dalam Pengolahan Kulit Kopi Arabika Menjadi Minuman *Cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat persepsi pekebun dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pekebun dalam pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi. Pengkajian ini dilaksanakan mulai pada bulan April sampai dengan Mei 2025. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan angket menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Selanjutnya, metode analisis data menggunakan skala Likert dan analisis regresi linear berganda. Hasil pengkajian ini menunjukkan tingkat persepsi pekebun dalam pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* sebesar 83,01% tergolong dalam kategori tinggi. Secara simultan, hasil uji F yang diperoleh adalah variabel bebas lingkungan sosial (X_1), peran penyuluh (X_2), karakteristik inovasi (X_3), akses informasi (X_4), pemasaran (X_5), peran kelompok tani (X_6) berpengaruh signifikan terhadap persepsi pekebun dalam pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* secara simultan. Selanjutnya secara parsial faktor yang berpengaruh signifikan yaitu variabel bebas peran penyuluh (X_2), karakteristik inovasi (X_3), akses informasi (X_4), pemasaran (X_5), peran kelompok tani (X_6), sedangkan variabel bebas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pekebun dalam pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* di Kecamatan Sitinjo, yaitu lingkungan sosial (X_1).

Kata kunci: *persepsi, pekebun, pengolahan, kulit kopi arabika, minuman cascara*

ABSTRACT

Rini Angraini Siregar, Nirm 01.02.21.222. *Farmers' Perception in Processing Arabica Coffee Husk into Cascara Drink in Sitinjo District, Dairi Regency, North Sumatra Province. The purpose of this study is to examine the level of farmer's perception and the factors that influence the farmer's perception in processing Arabica coffee husk into cascara drink in Sitinjo District Dairi. This study was carried out starting from April to May 2025. Data collection methods are interviews, documentation, observation and questionnaires using questionnaires that have been tested for validity and reliability. The sampling method uses proportional random sampling. Furthermore, the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the level of farmer's perception in processing Arabica coffee husk into cascara drink is 83.01% which is classified as high. Simultaneously, the results of the F test obtained are the independent variables of the social environment (X_1), the role of extension workers (X_2), innovation characteristics (X_3), access to information (X_4), marketing (X_5), the role of farmer groups (X_6) have a significant effect on the perception of farmers in processing Arabica coffee skin into cascara drinks simultaneously. Furthermore, partially, the factors that have a significant effect are the independent variables of the role of extension workers (X_2), innovation characteristics (X_3), access to information (X_4), marketing (X_5), the role of farmer groups (X_6), while the independent variables that do not have a significant effect on the perception of farmers in processing Arabica coffee skin into cascara drinks in Sitinjo District, namely the social environment (X_1).*

Keywords: perception, growers, processing, husk of arabica coffee, cascara drink

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Persepsi Pekebun dalam Pengolahan Kulit Kopi Arabika Menjadi Minuman *Cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi”** dapat diselesaikan. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap S.P., M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.Si selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi.
4. Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Yenny Laura K.D Butarbutar, SP., M.P. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Tohom Simanjuntak, SST selaku Kepala BPP Kecamatan Sitinjo dan seluruh PPL yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir.
7. Panitia pelaksana penyelenggara Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Demikian penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini. Penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga akhirnya laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis.

Medan, 12 Agustus 2025

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat/Kegunaan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pikir.....	18
2.4 Hipotesis.....	19
III. METODOLOGI	20
3.1 Waktu dan Tempat.....	20
3.2 Metode Pengkajian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	26

3.6	Batasan Operasional.....	36
IV.	DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	39
4.1	Keadaan Geografis.....	39
4.2	Topografi dan Curah Hujan.....	40
4.3	Keadaan Penduduk.....	41
4.4	Tanaman Perkebunan.....	41
4.5	Keadaan Lembaga di Kecamatan Sitinjo.....	42
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1	Deskripsi Karakteristik Responden.....	45
5.2	Deskripsi Variabel Bebas Hasil Pengkajian.....	50
5.3	Analisis Tingkat Persepsi Pekebun.....	56
5.4	Uji Asumsi klasik.....	59
5.5	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	61
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran.....	71
6.3	Implikasi (Rencana Tindak Lanjut).....	72
	DAFTAR PUSTAKA.....	79
	LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengkajian Terdahulu.....	16
2	Sumber dan Data dalam Pengkajian.....	23
3	Daftar Sebaran Populasi Pekebun Responden.....	24
4	Daftar Sampel Pengkajian.....	26
5	Data Uji Validitas Kuesioner.....	28
6	Data Uji Reliabilitas Kuesioner.....	30
7	Pengukuran Variabel Bebas dan Terikat.....	38
8	Ketinggian Tempat Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2023..	40
9	Curah Hujan di Kabupaten Dairi Tahun 2023.....	40
10	Jumlah Penduduk Kecamatan Sitinjo per Desa/Kelurahan Tahun 2023.....	41
11	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Dairi Tahun 2023.....	42
12	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Sitinjo Tahun 2023.....	42
13	Lembaga Penunjang di Kecamatan Sitinjo Tahun 2023.....	43
14	Data Kelompok Tani dan Gapoktan di Kecamatan Sitinjo Tahun 2023.....	44
15	Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	45
16	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
17	Pendidikan Terakhir Responden.....	47
18	Luas Lahan Responden.....	48
19	Pendapatan Responden Per Bulan.....	48
20	Pengalaman Berusahatani Responden.....	49
21	Distribusi Responden Terhadap Variabel Bebas Lingkungan Sosial.....	50
22	Distribusi Responden Terhadap Variabel Bebas Peran Penyuluh.....	51
23	Distribusi Responden Terhadap Karakteristik Inovasi.....	52
24	Distribusi Responden Terhadap Akses Informasi.....	54
25	Distribusi Responden Terhadap Pemasaran.....	55
26	Distribusi Responden Terhadap Peran Kelompok Tani.....	56

27	Tingkat Persepsi Pekebun dalam Pengolahan Kulit Kopi Arabika Menjadi Minuman <i>Cascara</i>	57
28	Hasil Uji Normalitas.....	59
29	Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
30	Hasil Uji Linearitas.....	61
31	Analisis Linear Berganda.....	62
32	Matriks Rancangan Penyuluhan Pertanian.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Pengkajian.....	18
2	Garis Kontinum.....	32
3	Peta Wilayah Kecamatan Sitinjo.....	39
4	Garis Kontinum Persepsi Pekebun.....	58
5	Hasil <i>Scatterplot</i> Persepsi Pekebun.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Tugas Akhir.....	85
2	Data Karakteristik Responden.....	89
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pengkajian.....	92
4	Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	98
5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	107
6	Regresi Linear Berganda.....	111
7	Dokumentasi.....	112

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting bagi perekonomian nasional. Hal ini disebabkan tanaman kopi berperan penting sebagai sumber devisa negara. Salah satu jenis kopi yang paling banyak diperdagangkan di pasar dunia adalah kopi arabika (Karim *et al.*, 2024). Selain itu, tanaman kopi juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia. Tingginya nilai ekonomis kopi menjadikan Indonesia sebagai salah satu eksportir kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Colombia (Amanda dan Rosiana, 2023).

Kondisi ini didukung adanya data dari Badan Pusat Statistik Indonesia (2024) bahwa pada tahun 2023 luas areal perkebunan kopi di Indonesia sebesar 1.266.848 ha dan produksi sebesar 758.725 ton. Indonesia memiliki 5 (lima) provinsi penghasil kopi terbesar diantaranya Provinsi Riau, Lampung, Sumatera Utara, Bengkulu, dan Aceh. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, (2024) Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 merupakan nomor urut ketiga dengan areal perkebunan kopi terluas di Indonesia. Provinsi Sumatera memproduksi kopi arabika pada tahun 2023 dengan luas lahan sebesar 80.431,00 ha dan hasil produksi sebesar 77.480,00 ton yang tersebar dalam beberapa kabupaten diantaranya, Kabupaten Tapanuli Utara, Simalungun, Humbang Hasundutan, Dairi, Karo, Toba, Samosir, Madina, Tapanuli Selatan, Pakpak Bharat, Deli Serdang, dan Langkat (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2024).

Pada tahun 2023 Kabupaten Dairi memiliki luas areal perkebunan kopi arabika sebesar 14.256,6 ha dan produksi sebesar 18.677,6 ton. Kabupaten Dairi terdiri dari beberapa kecamatan yang merupakan sentra produksi kopi arabika dan berpotensi tinggi dalam budidaya tanaman kopi arabika dengan luasan lahan yang berbeda-beda, diantaranya Kecamatan Sumbul dengan luas lahan sebesar 6.938,5 ha dan produksi 10.236,1 ton, Parbuluan dengan luas lahan sebesar 3.486,0 ha dan produksi sebesar 4.869,4 ton, Sidikalang luas lahan sebesar 1.102,1 ha dan produksi sebesar 934,0 ton, Pegagan Hilir sebesar 793,3 ha dan produksi sebesar 1.083,3 ton, serta Sitinjo luas lahan sebesar 673,0 ha dan produksi sebesar 648,1 ton (BPS

Kabupaten Dairi, 2024). Kecamatan Sitinjo merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi dalam budidaya kopi arabika, dalam 3 (tiga) tahun terakhir, yang ditandai dengan terjadinya peningkatan produksi yang signifikan. Pada tahun 2021 Kecamatan Sitinjo memiliki produksi kopi arabika sebesar 369,0 ton. Kemudian pada tahun 2022, produksi kopi arabika meningkat menjadi 515,4 ton, sehingga menunjukkan peningkatan produksi sekitar 39,7%. Selanjutnya pada tahun 2023, produksi kopi arabika di Kecamatan Sitinjo meningkat lagi menjadi 648,1 ton (25,7%) (BPS Kabupaten Dairi, 2024). Kondisi kenaikan produksi kopi arabika di Kecamatan Sitinjo tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan pada industri pengolahan kopi sehingga menyebabkan kulit kopi yang dihasilkan meningkat (Maharani *et al.*, 2024). Hal ini disebabkan karena proses pengolahan pascapanen kopi dapat menghasilkan kulit buah kopi sebanyak 45 s.d. 50% dari ceri kopi (M. Nasution *et al.*, 2024).

Kulit buah kopi merupakan produk sampingan dari pengolahan buah kopi yang jika tidak ditangani lebih lanjut akan menimbulkan pencemaran lingkungan dan hingga saat ini belum dimanfaatkan dengan baik. Kulit kopi yang selama ini dianggap bahan sisa produksi kopi, ternyata mempunyai manfaat dan kegunaan yang banyak dalam kehidupan (Ridwan *et al.*, 2022). Pemanfaatan kulit kopi perlu sebuah terobosan baru agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak terbuang begitu saja (Rosdiana *et al.*, 2024). Adapun produk yang bernilai tinggi yang didapatkan dari kulit kopi salah satunya adalah minuman *cascara*. *Cascara* sendiri merupakan produk pengganti kopi untuk penikmat kopi yang tidak dapat mengonsumsi kafein dalam jumlah tinggi yang biasanya terdapat di dalam biji kopi namun ingin mendapatkan sensasi kopi (Maxiselly *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil identifikasi awal yang dilakukan oleh penulis di daerah pengkajian diketahui bahwa di Kecamatan Sitinjo pernah disuluhkan dan dilakukan demonstrasi cara mengenai pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* pada tahun 2022 yang diikuti oleh beberapa kelompok tani yang berasal dari Desa Sitinjo, Sitinjo I, Sitinjo II, dan Panji Dabutar. Akan tetapi, di lapangan masih sangat sedikit pekebun kopi arabika yang memanfaatkan kulit kopi untuk diolah menjadi minuman *cascara*. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengkaji, diketahui bahwa ada 1 (satu) orang pekebun kopi arabika

di Kecamatan Sitinjo yang telah mengolah kulit kopi menjadi minuman *cascara* sejak tahun 2023. Sedangkan pekebun kopi arabika lainnya hanya menumpuk dan membuang kulit kopi di areal lahan perkebunan kopinya yang mengakibatkan munculnya tempat perkembangbiakan hama PBKo serta kontaminasi dan pencemaran lingkungan di sekitar perkebunan kopi. Berdasarkan potensi perkebunan kopi arabika di Kecamatan Sitinjo yang dihubungkan dengan permasalahan dalam pengolahan pasca panen kopi di daerah pengkajian tersebut, maka penulis tertarik melakukan pengkajian yang berjudul **“Persepsi Pekebun dalam Pengolahan Kulit Kopi Arabika Menjadi Minuman *Cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dikaji antara lain:

1. Bagaimana tingkat persepsi pekebun dalam pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pekebun dalam pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pengkajian ini, antara lain:

1. Untuk mengkaji tingkat persepsi pekebun dalam pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten dairi.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pekebun dalam pengolahan kulit kopi arabika menjadi minuman *cascara* di Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengkaji, pengkajian ini sebagai sarana penyampaian pengetahuan dan pengembangan wawasan serta sebagai salah satu syarat dan penugasan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

2. Bagi pekebun kopi, pengkajian ini dapat menjadi sumber informasi serta menambah wawasan dalam melakukan pengolahan limbah kulit kopi menjadi minuman *cascara*.
3. Bagi pihak lain pengkajian ini sebagai referensi dan acuan lebih lanjut tentang pengolahan kulit kopi menjadi minuman *cascara*.
4. Bagi pengkaji selanjutnya adalah sebagai referensi dan acuan untuk jenis pengkajian yang sama.